



Tradisi Larung Sesaji Sarangan Jadi Pusat Tontonan Wisatawan

Kesakralan begitu kental usai tumpeng atau gunung besar didoakan oleh sepepuh Kelurahan Sarangan dan diturunkan ke Telaga Sarangan. Selain sepepuh Kelurahan juga diikuti Bupati Magetan, Kapolres Magetan, Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Magetan, serta Forkopimca Plaosan. Jumat (3/3/2023)

Menurut Bupati Magetan Suprawoto, bahwa larung sesaji seperti ini harus tetap dilaksanakan, sebab ini tradisi turun temurun yang wajib dilestarikan.

"Saya mengucapkan terima kasih kepada masyarakat sarangan yang telah melaksanakan labuhan ini kembali, walaupun kita masih

dalam tingkat pandemi, oleh sebab itu kegiatan-kegiatan semacam ini perlu terus dilestarikan, sebab ini sebuah tradisi yang diyakini sebagai bentuk syukur warga dan masyarakat sarangan dan umumnya didalam mencintai alam sarangan yang indah yang bisa memberikan kehidupan yang indah bagi masyarakat," tutur Bupati Magetan.

"Oleh sebab itu saya berpesan, jaga lingkungan sarangan ini, kedepan harus ditata lebih baik, agar sarangan ini menjadi kebanggaan bagi semuanya. Dan beruntunglah bagi masyarakat sarangan ini yang telah diberikan alam yang indah, oleh sebab itu bagi masyarakat sa-

rangan harus tetap menjaga dan sekaligus memperbaikinya sesuai dengan perkembangan jaman," tambahnya

Sementara itu, Sutowo Sesepeuh Kelurahan Sarangan menambahkan, bahwasanya labuhan sarangan atau larung sesaji ditahun ini lebih banyak disaksikan para wisatawan dari pada tahun kemarin.

"Alhamdulillah tahun ini sangat meriah, berbeda dari tahun lalu ya. Tahun lalu bersih desa masih dalam suasana pandemi, jadi acara digelar secara tertutup. Kali ini tidak ada pembatasan, acara dapat dihadiri oleh semua masyarakat dan wisatawan." pungkasnya

(Gun)

Magetan, SMI.- Labuh Sarangan atau biasa dikenal masyarakat dengan larung saji, Tradisi ini masih kental dan masih tetap lestari meski sudah berusia ratusan tahun.

Tradisi bersih desa ini digelar setahun sekali setiap Jumat Pon tepatnya Bulan Ruwah menjelang Bulan Ramadhan. Seperti biasan-

ya, Prosesi larung sesaji diawali dengan mengarak gunung tumpeng bernama gono bahu dan tumpeng hasil pertanian warga dan masyarakat Kelurahan Sarangan, Magetan berupa sayur mayur yang kemudian dilarung mengelilingi telaga Sarangan menggunakan perahu bot.

15 | Kesempatan Pencil Magetan